

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian Hubungan Kebiasaan Konsumsi Megono dengan Kejadian Konstipasi Pada Lansia Usia 60-75 Tahun di Desa Ketapang Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang Jaya. Dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kebiasaan konsumsi megono pada lansia terdapat 17 (23,6%) lansia yang sangat jarang mengonsumsi megono, 9 (12,5%) lansia jarang mengonsumsi megono, 17 (23,6%) lansia sering mengonsumsi megono, dan 29 (40,3%) lansia sangat sering mengonsumsi megono.
2. Kejadian konstipasi pada lansia terdapat sebanyak 40 (55,4%) lansia tidak mengalami konstipasi dan 32 (44,6%) lansia mengalami konstipasi.
3. Terdapat hubungan yang signifikan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,341 dan nilai $p = 0,002$ ($p < 0,05$) antara Kebiasaan Konsumsi Megono dengan Kejadian Konstipasi pada Lansia Usia 60-75 Tahun Di Desa Ketapang Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang Jaya.

B. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah ilmu pengetahuan dan menjadi salah satu sumber bacaan bagi para peneliti di masa akan datang dan diharapkan dapat meneliti lebih dalam.

2. Bagi Institusi

Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya serta skripsi ini dapat menambah kepustakaan di perpustakaan Prodi S1 Gizi, serta menambah

pengetahuan dan wawasan terkait hubungan kebiasaan konsumsi megono dengan kejadian konstipasi pada lansia.

3. Bagi Masyarakat

Untuk memberikann informasi dan menambah wawasan khususnya pada lansia terkait kebiasaan konsumsi megono dengan kejadian konstipasi.